



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 5 No 03 Agustus 2025

ISSN: 2775-6181 / ISSN: 2776-267x

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

Korelasi Kegiatan Magang Industri dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Rina Sepriana, ✉ Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

Rahmadini Darwas, Universitas Metamedia

Muhammad Giatman, Universitas Negeri Padang

Rini Sefriani, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

✉ rina_sepriana@upiyptk.ac.id

Abstract: This research aims to analyze the correlation between vocational school students' learning outcomes for industrial work practices or industrial internships and their interest in entrepreneurship. This type of research is quantitative correlational. The instrument used in this research was a Likert scale questionnaire. The population in this study were class XII students at SMKN 2 Padang, the sample was 47 students majoring in Computer and Network Engineering. Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment (PPM) correlation formula. Based on the data processing carried out, research results were obtained which showed that there was a significant correlation between students' industrial work practice learning outcomes and students' interest in entrepreneurship. This indicates that industrial internship activities that students participate directly in have a good impact on the growth of vocational high school students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Industrial internship, Entrepreneurial, Interest

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hasil belajar praktik kerja industri atau magang industri siswa SMK dengan minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMKN 2 Padang, sampel sebanyak 47 siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM). Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar praktik kerja industri siswa dengan minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang industri yang diikuti secara langsung oleh siswa memberikan dampak yang baik terhadap tumbuh kembang minat berwirausaha siswa SMK.

Kata kunci: Magang Industri, Kewirausahaan, Minat

Received 3 Juli 2025; **Accepted** 30 Juli 2025; **Published** 10 Agustus 2025

Citation: Sepriana, R., Darwas, R., Giatman, M., & Sefriani, R. (2025). Korelasi Kegiatan Magang Industri dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (03), 562-568.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang sangat baik bagi berbagai aspek kehidupan di dunia, termasuk di Indonesia. Teknologi telah merambah berbagai bidang yang membantu pekerjaan manusia dalam berbagai aspek. Sektor pendidikan merupakan salah satu yang mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sefriani et al., 2021). Pemanfaatan perangkat pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar dan penggunaan perangkat untuk bekerja di dunia usaha dan industri world (Sefriani & Sepriana, 2020) (Fauzi et al., 2022).

Di Indonesia terdapat sekolah menengah kejuruan yang akan memfasilitasi siswanya untuk terlibat langsung di perusahaan atau industri dengan program pendidikan ganda yang ditawarkannya. Penyelenggaraan pendidikan ganda di sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja Tampubolon, N. (2014). Melalui program magang industri atau praktik kerja industri diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan praktik secara langsung di lapangan sehingga setelah menyelesaikan studinya diharapkan siswa mampu dan mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan kerjanya.

Nugroho, A. W., & Sudiyanto, S. (2019). Kegiatan atau program magang industri yang diprogramkan oleh sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam memasuki dunia kerja dan mampu untuk kemudian hari mandiri melalui berwirausaha pada bidang yang digelutinya. (Virgita & Krisnawati, 2014) Hidayatika, R., & Ihsani, A. N. N. (2014). Hal ini didukung oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman magang dimana pengalaman tersebut memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja, sehingga dapat membentuk minat siswa untuk berwirausaha Hasbi, H. (2019).

senada juga diungkapkan pada penelitian lain yang menyatakan bahwa pengalaman magang industri yang diikuti siswa mempengaruhi siswa dalam menentukan karir atau sikap berwirausahanya. Kegiatan magang industri ini erat kaitannya dengan program belajar kampus merdeka yang dicanangkan pemerintah melalui menteri pendidikan (Suryatno & Insana, 2022) Adhitya, I. D. (2023). Magang industri merupakan sarana yang diperoleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori dan praktik yang diperoleh di kelas kemudian menerapkannya di dunia nyata dalam bentuk magang industri di tempat/perusahaan yang telah difasilitasi oleh sekolah dengan mitra kerjasama Yunizar, Y., & Effendi, H. (2019). Sedangkan minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati untuk merasa senang dan berminat dalam menciptakan suatu usaha dengan rasa percaya diri, mampu melihat peluang, kreatif dan mampu berorientasi ke masa depan serta mampu menangani risiko untuk mengembangkan usaha dengan tujuan memenuhi kebutuhan Pasaribu, M., & Wakhinuddin, S. (2020).

Lulusan SMK N 2 Padang sebagian besar masih kurang berminat untuk berwirausaha, mereka lebih berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mereka memiliki rasa percaya diri yang rendah untuk berwirausaha, padahal salah satu ciri dan sifat dari berwirausaha adalah percaya diri Ikhsan, A., Hasiru, R., & Ahmad, M. (2021) (Suryana, 2010:24). Mereka merasa masih kurang memiliki keterampilan untuk berwirausaha. Bahwa dengan adanya program magang industri ini diharapkan siswa mampu beradaptasi lebih awal dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya dan tidak hanya terbatas pada cerita-cerita teoritis yang disampaikan oleh guru. Rahmania, M., & Effendi, Z. M. (2014) Hasbi, H. Dengan dimasukkannya kegiatan magang industri dalam kurikulum SMK dan adanya mata pelajaran kewirausahaan di SMK diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kegiatan magang industri dengan minat berwirausaha, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara minat berwirausaha dengan

magang industri. Sebagai bahan masukan bagi guru, siswa dan lembaga pendidikan agar lebih bijak dalam meningkatkan keterlibatan di dunia usaha dan dunia industry

METODE

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara kegiatan magang industri dengan minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Padang yang beralamat di Jalan Dr. Sutomo Simpang Haru Kota Padang. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XII dan sampelnya diambil secara purposive sampling (Sugiyono.2019) yaitu 47 siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

Instrumen yang digunakan adalah angket skala likert, dengan melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum dijadikan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian diuji dengan menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen sehingga diperoleh instrumen penelitian yang layak dan reliabel yang akan digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sampel penelitian. Data dianalisis mengikuti prosedur uji normalitas, linieritas dan hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) yaitu magang industri dengan variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha. Uji hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Riduwan, 2013)((Irianto Agus, 2015)(Sugiyono (2016).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

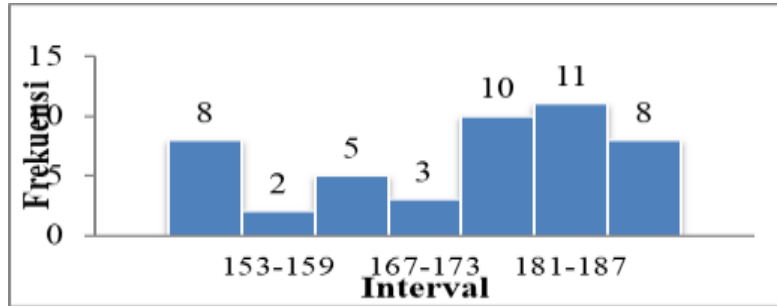
Kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan uji korelasi adalah jika r hitung $> r$ tabel maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y pada $\alpha = 0,05$. Namun, jika r hitung $< r$ tabel maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y pada $\alpha = 0,05$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil analisis data dapat dilaporkan pada tabel 1 berikut ini,

Tabel 1. Deskripsi data			
		Magang Industri	Minat Berwirausaha
N	Valid	47	47
	Missing	0	0
Mean		87,06	173,47
Median		86	176
Mode		83	187
Std. Deviation		5,015	14,402
Variance		25,148	207,428
Range		18	48
Minimum		80	146
		Magang Industri	Minat Berwirausaha
Valid		47	47

Missing	0	0
Mean	87,06	173,47
Median	86	176
Mode	83	187
Std. Deviation	5,015	14,402
Variance	25,148	207,428
Range	18	48
Minimum	80	146
Maximum	98	194
Sum	4092	8153



Berdasarkan Gambar 1 hasil pengolahan per indikator minat berwirausaha menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel Indikator minat berwirausaha.

Indicator	Information
Percaya diri dan optimis	Indikator keyakinan dan optimisme dengan butir soal nomor 1 sampai dengan 7 diketahui memiliki skor interpretasi tertinggi pada butir soal nomor 1 yaitu sebesar 85,96%. Sementara itu, skor interpretasi terendah untuk butir soal nomor 5 yaitu sebesar 77,87%. Jika dilihat dari taraf interpretasinya, skor untuk indikator keyakinan dan optimisme adalah sebesar 81,15% yang termasuk dalam kategori baik.
Berorientasi pada tugas dan hasil	Indikator berorientasi tugas dan hasil dengan nomor butir 8 sampai dengan 11 menunjukkan bahwa interpretasi skor tertinggi untuk butir nomor 9 adalah 91,06%. Sementara itu, interpretasi skor terendah untuk butir nomor 8 dan 10 adalah 87,23%. Jika dilihat dari nilai taraf interpretasi, skor untuk indikator berorientasi tugas dan hasil adalah 88,40% yang termasuk dalam kategori baik.
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Indikator berani mengambil risiko dan menyukai tantangan secara daring dengan nomor butir 12 sampai dengan 18 menunjukkan bahwa interpretasi skor tertinggi untuk butir nomor 15 adalah 91,91%. Sementara itu, interpretasi skor terendah untuk butir nomor 12 adalah 80,00%. Jika dilihat dari level interpretasinya, skor untuk indikator berorientasi tugas dan hasil adalah 87,23% yang termasuk dalam kategori baik.
Kepemimpinan	Indikator kepemimpinan dengan nomor butir 19 sampai dengan 27 diketahui memiliki skor interpretasi tertinggi pada butir nomor 23 yaitu sebesar 91,06%. Sementara itu, skor interpretasi terendah untuk butir nomor 22 yaitu sebesar 85,53%. Jika dilihat dari nilai taraf interpretasi, skor indikator kepemimpinan sebesar 88,65% yang termasuk dalam kategori baik.
Originality	Indikator orisinalitas pada butir soal nomor 28 sampai dengan 33 diketahui memiliki skor interpretasi tertinggi pada butir soal nomor 31 dan 33 yaitu sebesar 90,64%. Sementara itu, skor interpretasi terendah untuk butir soal nomor 29 yaitu sebesar 83,83%. Jika dilihat dari level interpretasinya, skor untuk indikator kepemimpinan adalah sebesar 88,01% yang termasuk dalam kategori baik.

Berorientasi masa depan	Indikator berorientasi masa depan dengan item no. 34 sampai dengan 40 diketahui memiliki skor interpretasi tertinggi pada item no. 37 yaitu sebesar 91,49%. Sedangkan skor interpretasi terendah pada item no. 34 yaitu sebesar 81,28%. Jika dilihat dari tingkat skor interpretasi indikator berorientasi masa depan yaitu sebesar 87,36% yang termasuk dalam kategori baik.
--------------------------------	---

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara magang industri dengan minat berwirausaha yang dilakukan oleh siswa SMK. Dengan magang industri, siswa menerapkan ilmu teori dan mempraktikkannya di dunia industri tempat siswa melaksanakan magang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh teori belajar konstruktivisme bahwa pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan dunia nyata dapat memperkuat keterampilan atau kompetensi yang telah dimiliki siswa (Trianto, 2011). Berdasarkan hasil penelitian juga terungkap bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas XII Teknik Komputer dan Informatika SMK Negeri 2 Padang berada pada kategori baik untuk mata pelajaran magang industri.

Hal ini sesuai dengan harapan dan tuntutan pihak sekolah dan pemerintah yaitu melalui Kementerian Pendidikan yang mengharapkan adanya link and match antara dunia sekolah dengan dunia industri. Link and match ini akan menumbuhkan benih-benih keinginan dalam diri siswa untuk mau berwirausaha. Sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan hal serupa bahwa pengalaman magang di industri memberikan dampak yang baik terhadap tumbuhnya minat berwirausaha siswa. Yunizar, Y., & Effendi, H. (2019), Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N.F. (2023). Informasi tersebut penting bagi sekolah dan siswa untuk menjalani kehidupan di masa mendatang serta rencana program yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian Rofadho, J.M., Revantoro, N.B., & Suwarno, E. (2018) Herdi, H. (2021). Dengan terjun ke dunia kerja, siswa dapat mengembangkan soft skills lainnya yang selama ini belum terekspresikan dengan baik Kurniadi, A. (2023) Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., Susilawati, E., & Anwar, A. (2023).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya program magang industri yang diprogramkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan oleh sekolah memberikan dampak positif terhadap tumbuh dan timbulnya minat siswa untuk berwirausaha serta menggerakkan siswa untuk memikirkan karirnya di masa depan. **KESIMPULAN** Pengalaman magang industri yang dialami secara langsung oleh siswa SMK memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terjun langsung ke lapangan, siswa dapat langsung merasakan ritme kerja di suatu perusahaan atau industri. sehingga timbul motivasi dan minat pada diri siswa untuk menggali potensi dirinya dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Kegiatan magang industri yang dilakukan oleh siswa sekolah menengah kejuruan menjadi bekal bagi mereka untuk berwirausaha di masa yang akan datang. Siswa sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi wirausaha nantinya setelah menyelesaikan studi. Magang industri erat kaitannya dengan kurikulum yang di gaungkan oleh pemerintah saat ini yaitu pembelajaran berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fauzi, I., Dimiyati Bz, A., & Al Ghifary, M. U. (2022). Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor). *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 211. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4957>

2. Irianto Agus. (2015). *Statistik konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Empat). Prenadamedia Group.
3. Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta.
4. Sefriani, R., & Sepriana, R. (2020). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Schoology pada Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 8-14.
5. Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., Radyuli, P., & Menrisal. (2021). Blended learning with edmodo: The effectiveness of statistical learning during the covid-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I1.20826>
6. Sugiyono (2016). (2016). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
7. Suryatno, M. G., & Insana, D. R. M. (2022). Dampak Program Mbkm Magang Studi Independen Bersertifikat Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Global Mahasiswa Sebagai Eksportir Baru 4.0. *Jurnal USAHA*, 3(2), 15-28. <https://doi.org/10.30998/juuk.v3i2.1412>
8. Trianto. (2011). Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (classroom action research) Teori & Praktik. In *Paduan lengkap penelitian tindakan kelas (classroom action research) Teori & Praktik*.
9. Virgita, V. M., & Krisnawati, M. (2014). Journal of Beauty and Beauty Health Education. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*, 3(1), 1-7.
10. TAMPUBOLON, N. (2014). *HUBUNGAN ANTARA NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMKN 40 JAKARTA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
11. Nugroho, A. W., & Sudiyanto, S. (2019). Hubungan Prestasi Prakerin Siswa Dan Minat Berwirausaha Siswa Tkr Smk Muhammadiyah 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(1), 85-92.
12. Hidayantika, R., & Ihsani, A. N. N. (2014). Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat berwirausaha SMK Negeri 6 Semarang. *Beauty and Beauty Health Education*, 3(1).
13. Hasbi, H. (2019). Kontribusi Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 1(1).
14. Rahmania, M., & Effendi, Z. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
15. Maghfiroh, R. U., Tantriana, D., Hamidah, K. A., Damayanti, Y., & Laily, Z. (2023). Apakah Magang dan Mata Kuliah Kewirausahaan Mempengaruhi Keputusan Berkarir Mahasiswa?. *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 88-104.
16. Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540-544.
17. Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N. F. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 22 JAKARTA. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 201-211.
18. Rofadho, J. M., Revantoro, N. B., & Suwarno, E. (2018). *HUBUNGAN KELENGKAPAN FASILITAS PRAKTIK DI SEKO-LAH DAN KUALITAS PRAKERIN DENGAN MINAT WIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 3 BOYOLANGU* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
19. Kurniadi, A. (2023). pengaruh program magang dan keberhasilan usaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa peserta magang DUDI Tahun 2022 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas jambi) (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

20. Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., Susilawati, E., & Anwar, A. (2023). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Digital Society 5.0 Pada Siswa/I Smk Multimedia Binkara Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-10.
21. Kurniawan, W. D. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor Smk Triyasa Surabaya.
22. Suryatno, M. G., & Insana, D. R. M. (2022). Dampak program MBKM magang studi independen bersertifikat dalam meningkatkan minat wirausaha global mahasiswa sebagai eksportir baru 4.0. *Jurnal Usaha*, 3(2), 15-28.
23. Ikhsan, A., Hasiru, R., & Ahmad, M. (2021). Efektifitas Kerja Peserta Magang Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 29-41.
24. Adhitya, I. D. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan melalui Program Magang Usaha terhadap Sikap dan Minat Wirausaha Mahasiswa dengan Keluarga Wirausaha sebagai Moderasi* (Doctoral dissertation).
25. Pasaribu, M., & Wakhinuddin, S. (2020). Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 499-510.
26. Yunizar, Y., & Effendi, H. (2019). Kontribusi Penguasaan Pengetahuan Produktif dan Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Siswa Berwirausaha di Jurusan Teknik Komputer Jaringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 246-255.

PROFIL SINGKAT

Profil singkat berupa narasi data detail afiliasi, serta pekerjaan/aktivitas yang dilakukan sampai saat ini. Format sebagai berikut.

Rina Sepriana Penulis adalah dosen program studi Teknik industry Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia Yptk Padang, beliau adalah Asesor BAN-SM dan Fasilitator Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka. Selain itu ia aktif dalam proyek penelitian dan pengabdian pada bidang Pendidikan kejuruan.

Rahmadini Darwas Penulis adalah dosen system informasi Universitas Meta media ia aktif dalam berbagai penelitian di bidang system informasi. Ia juga sudah menulis berbagai buku bidang computer.

Muhammad Giatman adalah dosen program studi Teknik sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Beliau aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dibidang Teknik sipil.

Rini Sefriani adalah dosen program studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia Yptk Padang. Selain itu ia aktif sebagai reviewer di beberapa jurnal seperti HEXAGON, JTIK dan lainnya.